



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 7, No. 4, November 2022, Hal: 144-148, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>

Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP PENINGKATAN TARAF KEHIDUPAN NELAYAN DI DESA BONEATIRO KECAMATAN KAPONTORI KABUPATEN BUTON

Harubali^{1)*}, La Sariade²⁾, Jamal Adri³⁾, dan Ernawati Jais⁴⁾

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi

⁴Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jl. Sultan Dayanu Ikhsanuddin, Kota Baubau, Indonesia

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan terhadap peningkatan taraf kehidupan nelayan di Desa Boneatiro Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat nelayan Desa Boneatiro Kecamatan Kapontori dengan jumlah 82 orang responden (KK) dan beberapa aparat pemerintah desa yang di anggap mampu dapat memberikan informasi. Sampel yang diambil menggunakan snow ball sampling berjumlah 45 orang responden (KK). Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu dengan observasi, Kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan rumus $Y=a+bx$. Berdasarkan Hasil penelitian ini dapat disimpulkan pendapatan nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan taraf hidup nelayan di Desa Boneatiro Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton. (1) gambaran pendapatan Nelayan di Desa Boneatiro mulai dari proses penentuan lokasi sampai proses pemancingan, adalah sebagai berikut: kedalaman yang dipilih oleh nelayan sebagai , metode yang di gunakan oleh para nelayan di Desa Boneatiro adalah menggunakan metode mata pancing tradisional, memiliki luas 302,36 hektar dan berjarak 14 km dari pusat pemerintahan kecamatan, 85 km dari Kabupaten , Jumlah modal rata-rata nelayan adalah sebesar Rp.1.500.000, untuk musim timur dan sebanyak Rp. 1.000.000 ribu untuk musim barat. Rata-rata jumlah pendapatan nelayan rumput laut di Desa Boneatiro sebesar Rp.20 juta – 35 juta di tahun 2021

Kata Kunci : pendapatan; taraf hidup nelayan

Abstract

The purpose of this research is (1) to find out how much influence income has on increasing the standard of living of fishermen in Boneatiro Village, Kapontori District, Buton Regency. This type of research is quantitative research using survey method. The population in this study is the fishing community of Boneatiro Village, Kapontori District with a total of 82 respondents (KK) and several village government officials who are considered capable of providing information. Samples taken using snow ball sampling amounted to 45 respondents (KK). Data collection techniques used are observation, questionnaires, and documentation. The data analysis technique used in this study is Simple Linear Regression using the formula $Y=a+bx$. Based on the results of this study, it can be concluded that fishermen's income has a positive and significant effect on increasing the standard of living of fish in Boneatiro Village, Kematan Kapontori, Buton Regency. (1) an overview of the income of fishermen in Boneatiro Village starting from the process of determining the location to the fishing process, are as follows: the depth chosen by the fisherman as, the method used by fishermen in Boneatiro Village is using the traditional fishing line method, has an area of 302.36 hectares and is 14 km from the district government center, 85 km from the Regency, the average amount of capital for fishermen is Rp. 1,500,000, for the east season and as much as Rp. 1,000,000 thousand for the west season. The average income of seaweed fishermen in Boneatiro Village is IDR 20 million – 35 million in 2021.

Keywords : income; fisherman's standard of living

PENDAHULUAN

Masyarakat pesisir merupakan sekelompok masyarakat yang bertempat tinggal disuatu wilayah pantai yang sebagian besar adalah nelayan yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan lainnya. Perbedaan ini berhubungan erat dengan karakteristik ekonomi wilayah. Latar belakang budaya dan ketersediaan saran penunjang. Nelayan skala kecil di Indonesia dikenal sebagai nelayan tangkap tradisional yang terdiri dari nelayan perahu motor tempel dan nelayan non perahu motor, (Sudarmo, et al,2015)

Upaya pemerintah dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat nelayan merupakan cita-cita luhur yang harus dicapai oleh masyarakat Indonesia, termasuk di Desa Boneatiro, Kecamatan Kapontri, Kabupaten Buton. Taraf hidup nelayan membaik bilamana pendapatannya meningkat secara memadai untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, perumahan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kemudahan akses.

Masyarakat di Desa Boneatiro adalah masyarakat yang tinggal di pesisir yang berupaya memanfaatkan potensi laut terutama melalui kegiatan yang menangkap berbagai jenis biota laut, Namun masih banyak nelayan yang belum mampu meningkatkan hasil tangkapnya sehingga pendapatan nelayan tidak mengalami peningkatan.

Pemanfaatan sumber daya perikanan untuk meningkatkan taraf hidup desa-desa nelayan memang sangat diperlukan, namun juga harus memperhatikan kelestarian daya dukung sumber daya perikanan, dan untuk memastikan desa-desa nelayan terus berkembang diharapkan dapat menguntungkan. Namun, komunitas nelayan memiliki akses terbatas ke modal, teknologi, dan pasar, yang berdampak pada kesenjangan sosial dan tekanan ekonomi. Pendapatan seorang nelayan sangat bergantung pada musim barat dan timur. Dalam kondisi seperti itu, para nelayan berusaha bekerja dan melaut untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Kecamatan Kapontri merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Buton yang sebagian besar pesisir dan pegunungan. Namun maksud atau tujuan utama di sini adalah kawasan yang sebagian besar terdiri dari wilayah pesisir, khususnya desa Boneatiro. Peningkatan pendapatan seorang nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapan. Kita bisa melihat tidak hanya jumlah ikan yang ditangkap, tetapi juga tingkat pendapatan nelayan, yang digunakan untuk konsumsi rumah tangga. Pendapatan nelayan tidak tetap dan mungkin hanya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari (Rini, 2017:83-92). Di sisi lain, biaya ekonomi yang tinggi menjadi salah satu faktor penghambat bagi nelayan tingkat rendah yang volatilitas usahanya membatasi kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar. Kemiskinan bawaan mereka mencegah mereka dari meningkatkan ekonomi keluarga mereka.

Upah nelayan adalah pendapatan yang diperoleh seluruh keluarga nelayan setelah menyelesaikan latihan memancing pada suatu saat. Namun, hasil tangkapan yang diraih belum bisa dikatakan lunas jika tidak terjadi transaksi penjualan. Pertukaran yang dimaksud adalah pertukaran antara nelayan (produsen) dan pembeli (customer) dan pertukaran antara nelayan (produsen) dan penjual ikan (grosir).

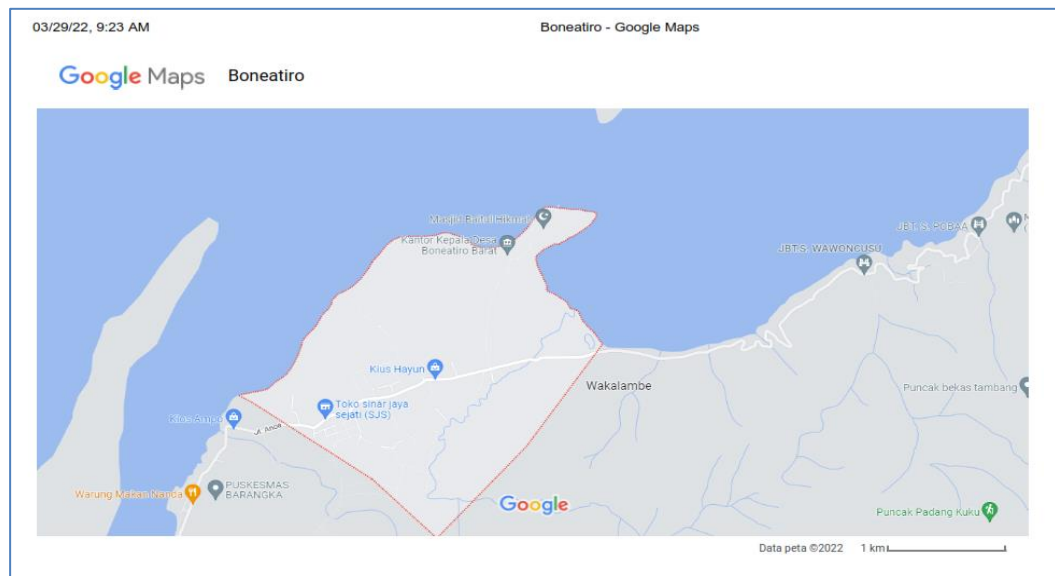
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Boneatiro Kecamatan Capontori Kabupaten Buton pada bulan Juni-Juli 2022.



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Boneatiro (dokumen hasil digitasi 2022)

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat nelayan di Desa Boneatiro Kecamatan Kapontori berjumlah 82 orang yang di anggap tepat untuk memberikan informasi.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian terdiri atas dua yaitu:

1. Data primer

Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini hasil wawancara terstruktur oleh peneliti kepada masyarakat nelayan di desa boneatiro kecamatan kapontori kabupaten buton

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah ada sebelumnya dan di kumpulkan sebagai pelengkap data penelitian. Data yang di peroleh dari (1) Laporan-Laporan tertulis yang berkaitan dengan metodologi penelitian, kemudian (2) dokumen yang tertulis yang berasal dari arsip pemerintah desa, selain itu juga terdapat jurnal, dan semua sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. (Tersiana 2018).

Teknik Pengumpulan Data

Observasi dilakukan untuk melihat, mengamati, dan meringkas perilaku secara sistematis untuk memperoleh data penelitian; Kuesioner yaitu dengan memberi serangkaian pertanyaan atau jawaban tertulis kepada responden. Selanjutnya dokumentasi menyelusuri dokumen dengan menggunakan kamera sehingga memperoleh data tentang peristiwa yang sedang diselidiki.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi linear sederhana dengan menggunakan persamaan sebagai berikut;

$$Y = a+bx$$

Keterangan:

X = Pendapatan

Y = Tingkat perekonomian nelayan

a = Parameter

b = menunjukkan pengaruh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Boneatiro adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton. Desa Boneatiro memiliki luas 302,36 hektar dan berjarak 14 km dari pusat pemerintahan Kecamatan, 85 km dari Kabupaten/Kota dan 140,97 km dari ibukota provinsi. Berdasarkan posisi geografisnya, Desa Boneatiro memiliki batasan wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tuada, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Wakalambe, sebelah Timur berbatasan dengan Lambusango dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Boneatiro Barat. Penduduk desa Boneatiro Kecamatan Kapontori berdasarkan Proyeksi penduduk tahun 2022 sebanyak 1.372 jiwa dan terdiri atas tiga dusun yaitu dusun Boneatiro Tengah, Dusun Sangia Gola, dan dusun Boneatiro timur.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang kecil namun positif antara modal (X1) terhadap perekonomian (Y). Hal ini memiliki nilai korelasi (R-hitung) sebesar 0,174, dan korelasi/keeratan hubungan antara pendapatan dengan perkembangan ekonomi termasuk dalam kategori rendah. Keputusan (R-kuadrat) = 0,030. Artinya 3,0% dari nilai ekonomi ditentukan oleh nilai pendapatan dan sisanya 96,7% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Todaro (2006) bahwa ada tiga faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi. Pertama, akumulasi modal yang meliputi semua bentuk dan jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik dan sumber daya manusia. Kedua, pertumbuhan penduduk yang beberapa tahun selanjutnya dengan sendirinya membawa pertumbuhan angkatan kerja. Ketiga, kemajuan teknologi.

Dari hasil analisis regresi juga dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah $Y = 18,170 + 0,153 \times X$. Jadi nilai (a) = 18.170 berarti taraf hidup nelayan meningkat sebesar 18.170 tanpa modal. Nilai (b1) = 0,153. Artinya, untuk setiap kenaikan 1 poin modal, nilai taraf hidup nelayan meningkat sebesar 0,153.

Adanya pengaruh yang kuat dan dampak positif antara modal (X1) terhadap peningkatan ekonomi juga didukung atau diperkuat oleh analisis ketiga indikator pendapatan dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden. Saya punya delapan pertanyaan. Dengan 3 pertanyaan pada variabel X dan 5 pertanyaan pada variabel Y, kontribusi terbesar terhadap kuesioner yang dijawab oleh responden ada pada pertanyaan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat pengaruh kecil namun positif antara penjualan terhadap peningkatan perekonomian nelayan. Hal ini berdasarkan nilai harga acuan (R-count) Korelasi sebesar 0,174 yang berarti berada pada kategori korelasi rendah antara penjualan dengan pertumbuhan ekonomi. Keputusan (R-kuadrat) = 0,030. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi 3,0% untuk nelayan didorong oleh penjualan dengan 96,7%. Hasil penelitian ini didukung oleh Weston dan Copeland (2008) menyebutkan bahwa jika penjualan dan laba meningkat maka akan meningkatkan pendapatan perusahaan, sebaliknya jika penjualan dan laba menurun maka akan menurunkan pendapatan perusahaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka penulis dapat disimpulkan bahwa pendapatan dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat nelayan di Desa Boneatiro Kecamatan Kapuntori Kabupaten Buton, dimana $Y = 18,170 + 0,153 \times X$. Jadi nilai (a) = 18.170 berarti taraf hidup nelayan meningkat sebesar 18.170 tanpa modal. Nilai (b1) = 0,153. Artinya, untuk setiap kenaikan 1 poin modal, nilai taraf hidup nelayan meningkat sebesar 0,153.

SARAN

Pemerintah Desa Boneatiro perlu melakukan kerja sama dengan Dinas Kelautan agar dapat membatu fasilitas nelayan untuk mengembangkan pengetahuan dalam hal pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan taraf hidup nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, T. (2012). Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tihu Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akutansi*
- Carles, W. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Profinsi Papua. *Jurnal Ekonomi Pembangunan,2(1)*
- Mankiw, N. G. 2013. *Macroeconomics Eight Edition*. New York: Worth Publishers
- Mintardjo dan Antoro, (1997:1) *Pengaruh Pemerdayaan Masyarakat Nelayan Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kelurahan Karekon Kecamatan Lembeh Utara Kota Bitung*.
- Mukhlis (ED), 1988. *Dimensi Sosial Kawasan pantai*, Penerbit The Toyota Foundation, Makassar.
- Mulyadi, *Polemik Kemiskinan Nelayan*, jogjakarta : Pustaka Jogja Mandiri 2007
- Mulyadi. 2015. *Akutansi Biaya. Edisi Lima*. UPP STIM KPN. Yogyakarta
- Purwadarmita, W.J.S. 2013. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Retnowati, Endang (2010). *Nelayan Indonesia Dalam Pusaran Kemiskinan Struktual*. Surabaya: Universitas Wijaya Kusuma.
- Rini, A.2017.*Pendapatan Dan Pola Konsumsi Rumah Tangga Tani Di Kecamatan Prambana Kabupaten Sleman*. jurnal agros,1(2): 83-92
- Rusman, *Pendapatan Menurut Standar Akutansi Keuangan No 23*, Fakultas Ekonomi Jurusan Akutansi Universitas Sumtera Utara, [http://library, usu, Ac. IdSanusi](http://library.usu.ac.id/Sanusi), Sofia. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Pradana Media Group, 2013
- Sekretaris Jenderal Departemen Kelautan dan perikanan, 2006:14 dan Idris dkk, 2007:2 *Ekonomi Nelayan Pesisir Dengan Permodelan Ekonomi Metrika*.
- Soewito dkk, 2000:3 *Model Ekonomi Metrika Perikanan Tangkap*.
- Sudarmo, 2015. *Menuju Model Resolusi Konflik Berbasis Governance*. Surakarta: UNS